|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Original | Revisi |
| Batasan Masalah | 1. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini terbatas pada properti yang berada di daerah JABODETABEK dan Surabaya Kota yang diperoleh dari platform digital penjualan properti dengan metode scraping. 2. Demografi dan kondisi sosial pengguna yang digunakan untuk membangun profile pengguna diperoleh dari studi literatur penelitian terdahulu. 3. Tugas akhir ini tidak akan mencakup analisis mendalam terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi pengguna, seperti tren pasar properti atau perubahan ekonomi. | 1. **Tugas akhir ini akan fokus pada pengembangan sistem rekomendasi properti berbasis Hybrid Filtering yang mengintegrasikan Content Based Filtering dan Knowledge Based Recommender Systems dengan metode Profile Matching.** 2. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini terbatas pada properti yang berada di daerah JABODETABEK dan Surabaya Kota yang diperoleh dari platform digital penjualan properti dengan metode scraping. 3. Demografi dan kondisi sosial pengguna yang digunakan untuk membangun profile pengguna diperoleh dari studi literatur penelitian terdahulu. 4. Tugas akhir ini tidak akan mencakup analisis mendalam terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi pengguna, seperti tren pasar properti atau perubahan ekonomi. |
| Abstrak | Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan hybrid ini efektif dalam menggabungkan keunggulan CBF, KBRS, dan profile matching, sistem masih memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam mendefinisikan profil ideal dan pembobotan kriteria, agar dapat meningkatkan akurasi dan relevansi rekomendasi pada masa mendatang. | Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan hybrid ini **mampu diterapkan dengan** menggabungkan keunggulan CBF, KBRS, dan profile matching, sistem masih memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam mendefinisikan profil ideal dan pembobotan kriteria, agar dapat meningkatkan akurasi dan relevansi rekomendasi pada masa mendatang. |
| Abstract | This suggests that although the hybrid approach effectively combines the advantages of CBF, KBRS, and profile matching, further refinements are needed, particularly in defining ideal profiles and weighting criteria, to improve the accuracy and relevance of recommendations in future work. | This suggests that although the hybrid approach **can be applied by** combining the advantages of CBF, KBRS, and profile matching, further refinements are needed, particularly in defining ideal profiles and weighting criteria, to improve the accuracy and relevance of recommendations in future work. |
|  | Berdasarkan hasil Black Box Testing, sistem ini berhasil mengidentifikasi profil Individu Lajang dan Pasangan Bekerja Dengan Anak. Masing-masing profil dapat teridentifikasi sebanyak 60,90% (Individu Lajang) dan 75% (Pasangan Bekerja dengan Anak). | Berdasarkan hasil Black Box Testing, sistem ini berhasil mengidentifikasi profil Individu Lajang dan Pasangan Bekerja Dengan Anak. Masing-masing profil dapat teridentifikasi sebanyak 60,90% (Individu Lajang) dan 75% (Pasangan Bekerja dengan Anak). **Secara keseluruhan, performa sistem diukur dengan menghitung nilai rata-rata dari seluruh skenario pengujian, dan menghasilkan tingkat akurasi sebesar 57%, yang berarti hampir setengah dari kasus uji tidak terklasifikasi dengan tepat sesuai profil targetnya.** |